



Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal

Muringan Debararaja^{1*}

¹SD Negeri 003 Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Indragiri Hilir, Riau

^{*}E-mail: anonimi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan: 1) prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan menemukan gagasan paragraf sederhana melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal; 2) besaran tuntas keterampilan menemukan gagasan paragraf sederhana melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal. Penelitian dilakukan pada awal semester genap tahun ajaran 2022-2023 di kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Subjek penelitian adalah 16 dari 24 siswa kelas 4 yang belum mencapai KKM 70,00 pada pembelajaran reguler. Instrumen penelitian: 1) tes objektif tentang menemukan gagasan bacaan melalui pemaknaan leksikal yang valid dan reliabel; 2) LKPD yang berisi tutnuk ajar tentang menemukan gagasan bacaan melalui pemaknaan leksikal dan berisi deskripsi tentang kosa kata yang dilengkapi dengan akti leksikal yakni arti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia; 3) RPP; 4) pedoman observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa; 5) alat rekam untuk digunakan di prosedur pelaksanaan dan observasi. Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda sedangkan data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan tekni rekaman dari HP. Analisis data keterampilan menemukan gagasan bacaan menggunakan statistik deskriptif dan data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Hasil penelitian: 1) jumlah siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang yang tuntas dalam pembelajaran di siklus pertama sebanyak 9 dari 16 siswa atau 56,25; 2) jumlah siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang yang tuntas dalam pembelajaran di siklus kedua sebanyak 6 dari 7 siswa atau 85,71.

Kata Kunci: keterampilan membaca, gagasan paragraf, keterampilan proses, tugas menyalin pemaknaan leksikal

The Improving Paragraph Idea Reading Skills through Process Skills Approach and Lexical Meaning Copying Task Techniques

ABSTRACT

This classroom action research aims to improve: 1) the implementation procedure of learning the skills of finding simple paragraph ideas through the process skills approach and the task of copying lexical meanings; 3) the completeness of the skill to find simple paragraph ideas through a process skills approach and task technique of copying lexical meanings. The research was conducted at the beginning of the even semester of the 2022-2023 academic year in grade 4 of SD Negeri 003 Pulau Kijang, Reteh District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The research subjects were 16 out of 24 grade 4 students who had not reached KKM 70.00 in regular learning. Research instruments: 1) objective tests about finding reading ideas through lexical meanings that are valid and reliable; 2) LKPD which contains teaching instructions about finding reading ideas through lexical meaning and contains descriptions of vocabulary supplemented by lexical activities, namely the meaning according to the Big Indonesian Dictionary; 3) RPP; 4) guidelines for observing teacher activities and student activities; 5) recording equipment to be used in implementation and observation procedures. Data on learning outcomes were collected using multiple choice test instruments while data on learning procedures were collected using recording techniques from cellphones. Skills data analysis found reading ideas using descriptive statistics and learning procedure data were analyzed thematically. The results of the study: 1) the number of grade 4 students at SD Negeri 003 Pulau Kijang who completed learning in the first cycle was 9 out of 16 students or 56.25; 2) the number of grade 4 students at SD Negeri 003 Pulau Kijang who completed learning in the second cycle was 6 out of 7 students or 85.71.

Keywords: reading skill, paragraph idea, process skill approach, technique of copying lexical meaning task

Submitted
08/05/2023

Accepted
11/05/2023

Published
12/05/2023

Citation	Debararaja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses melalui Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 3, Mei 2023, 391-400</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Muringan Debararaja, Mei 2023, 281-292



PENDAHULUAN

Pembelajaran menemukan gagasan bacaan merupakan pembelajaran strategis di kelas 4 SD/MI. Pembelajaran ini bermuatan menemukan gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung dalam satuan paragraf. Setiap jenis gagasan, dari perpektif membaca, berasal dari kalimat-kalimat yang menjadi dasar pembentukan paragraf. Keberhasilan pembelajaran tentang membaca paragraf memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap setiap pembelajaran yang berbasis paragraf seperti teks deskripsi, teks eksplanasi, dan teks eksposisi. Begitu juga sebaliknya, kebelumhasilan pembelajaran membaca paragraf berdampak sukarnya pelaksanaan setiap pembelajaran yang berbasis paragraf.

Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menempatkan gagasan dalam bacaan sebagai KD urutan pertama. KD yang bersangkutan dideskripsikan berikut ini:

- 1) KD-3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
- 2) KD-4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan

Selaras dengan Permendikbud di atas, sepesang KD di atas diajarkan di pertemuan pertama di setiap semester ganjil. Selaras dengan deskripsi KD-nya, pembelajaran itu bertujuan agar para siswa kelas 4 SD/MI memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang hakikat paragraf.

Untuk tahun ajaran 2022.2023, sebagai guru kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang, pembelajaran KD bermuatan menemukan gagasan paragraf sudah dilaksanakan di awal semester ganjil. Hasil tes formatif memperlihatkan hanya 8 dari 24 siswa berhasil mencapai KKM 70,00 dengan nilai

mean 64,06. Dengan demikia, masih ada 16 siswa belum mencapai KKM 70,00 (Tabel 1).

Tabel 1
Tes Formatif Pembelajaran Membaca Paragraf
untuk Pembelajaran Reguler di Kelas 4 SD
Negeri 003 Pulau Kijang

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	400301	8	7	87,50	tuntas
2	400302	8	7	87,50	tuntas
3	400303	8	7	87,50	tuntas
4	400304	8	6	75,00	tuntas
5	400305	8	6	75,00	tuntas
6	400306	8	6	75,00	tuntas
7	400307	8	6	75,00	tuntas
8	400308	8	6	75,00	tuntas
9	400309	8	5	62,50	belum tuntas
10	400310	8	5	62,50	belum tuntas
11	400311	8	5	62,50	belum tuntas
12	400312	8	5	62,50	belum tuntas
13	400313	8	5	62,50	belum tuntas
14	400314	8	5	62,50	belum tuntas
15	400315	8	5	62,50	belum tuntas
16	400316	8	5	62,50	belum tuntas
17	400317	8	4	50,00	belum tuntas
18	400318	8	4	50,00	belum tuntas
19	400319	8	4	50,00	belum tuntas
20	400320	8	4	50,00	belum tuntas
21	400321	8	4	50,00	belum tuntas
22	400322	8	4	50,00	belum tuntas
23	400323	8	4	50,00	belum tuntas
24	400324	8	4	50,00	belum tuntas
		8	5,13	64,06	belum tuntas

Pembelajaran reguler menggunakan pendekatan hasil. Maksudnya, kepada para siswa diinformasikan tentang gagasan pokok dan gagasan-gagasan pendukung yang terkandung di dalam paragraf. Di pihak lain, pembelajaran



diperkuat pula dengan teknik pemberian tugas yak untuk mendalami kembali pelajaran di rumah melalui Buku Sekolah Elektronik Terpaduk untuk Kelas IV SD/MI.

Pendekatan dan teknik dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran reguler ini yang diduga menjadi faktor penyebab para siswa belum mencapai KKM 70,00 yang tinggi. Oleh karena, dalam pembelajaran perbaikan dilakukan perubahan pendekatan dan teknik pembelajaran. Pengganti pendekatan hasil adalah pendekatan keterampilan proses. Pengganti teknik tugas adalah teknik tugas menyalin di LKPD yang disiapkan khusus untuk pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Oleh karena itu, kegiatan penelitian tindakan kelas ini diberi judul 'Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal'.

Artikel ini ditulis untuk melaksanakan pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca paragraf melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal. Oleh karena itu, artikel diberi judul 'Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal'.

Berdasarkan uraian di atas, artikel ini memuat 2 masalah. Masalah itu dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal di kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang?
- 2) Berapakah besaran tuntas keterampilan membaca gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal per siklus siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang?

Inilah 2 tujuan penelitian tindakan kelas ini. Pertama, untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal di kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang. Kedua, untuk mendeskripsikan besaran siswa tuntas keterampilan membaca gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal per siklus siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang.

Pertama, bagi guru Bahasa Indonesia, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menetapkan pendekatan dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran keterampilan membaca paragraf. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini juga memiliki manfaat karena materi yang termuat di dalam artikel ini dapat dijadikan materi supervisi terhadap para guru dalam rangka pelaksanaan supervisi berkaitan dengan materi pembelajaran keterampilan membaca paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal. Ketiga, bagi pengawas sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, artikel ini juga manfaat yang relatif banyak. Maksudnya, materi relevan dengan materi supervisi pengawas dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk dipakai tatkala melaksanakan supervisi. Keempat, calon guru mahasiswa PGSD, artikel ini juga bermanfaat. Kajian dalam artikel ini dapat dijadikan materi kritik terkait dengan materi bahasa Indonesia yakni paragraf dalam konteks pemilihan strategi pembelajaran. Itulah beberapa manfaat artikel ini.

Paragraf merupakan satu terkecil dalam teks naratif. Dia dibentuk oleh kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung dengan susunan yang harmonis yang disebut dengan istilah kesatuan. Kalimat pokok merupakan kalimat basis untuk mengembangkan paragraf dengan kalimat-kalimat pendukung. Maksudnya, semua kalimat



pendukung hanya difungsikan untuk mendeskripsikan kalimat pokok. Oleh karena itu, paragraf yang baik hanya berisi satu gagasan yang relatif kecil. Paragraf yang berkali-kali pokok di awal paragraf disebut paragraf deduktif sedangkan paragraf yang kalimat pokoknya terletak di akhir paragraf disebut paragraf induktif (Razak, 2018:13; Dalman, 2014:77; Farr, 1982:7; Harjasujana & Damaiani, 2013:27).

Paragraf bertopik profetik di bawah ini merupakan paragraf jenis deduktif. Paragraf tersebut berjumlah 4 kalimat; satu kalimat pokok di awal paragraf dan 3 kalimat pendukung.

Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawari untuk memanggang roti. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak bersedia memakannya (Asy-Syinawi, 2012b:109; Elmustian & Razak, 2021:31).

Pendekatan keterampilan proses

Teknik tugas menyalin merupakan satu teknik yang sangat efektif untuk memaksa para siswa membaca materi pembelajaran guna mencapai tujuan. Guna kemudahan pembelajaran tempat menyalin itu dilakukan di LKPD yang dirancang khusus. Ada-tidaknya siswa melakukan kegiatan penyalinan dibuktikan oleh ada-tidaknya bukti fisik penyalinan yang bidang yang disediakan. Lebih dari itu, serius-tidaknya siswa melakukan kegiatan penyalinan dibuktikan oleh bagus-tidaknya tarikan tulisan yang terdapat di bidang penyalinan (Razak, 2019:11).

Aktivitas tugas menyalin dari sumber tertulis itu sendiri merupakan kegiatan membaca. Maksudnya, penyalinan dilakukan dari hasil membaca teks tertulis yang bersangkutan (Razak, 2019:45; Mulyati & Cahyani, 2007:19).

Di bawah ini disajikan artikel relevan. Ditemukan artikel relevan atas dasar pencarian di

browser google, 3 di antara banyak artikel relevan yakni:

- 1) Rusnah (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.26>
- 2) Sa'adah (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>
- 3) Khairul (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- 4) Bungawati (2023) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Teknik Tes Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.247>
- 5) Erlina (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 403–412. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.68>



METODE

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur. Prosedur yang dimaksud: prosedur perencanaan, prosedur pelaksanaan, prosedur observasi, dan prosedur refleksi (Parnawi, 2020:51; Sanjaya, 2008:72; Razak, 2010:9). Prosedur ini didasarkan kepada suatu situasi dan kondisi pembelajaran sebelumnya untuk KD yang sama yang belum mencapai KKM yang diharapkan. Sikon pembelajaran ini disebut dengan istilah orientasi dalam pembelajaran reguler.

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Di awal kegiatan dilakukan berbagai persiapan seperti penyusunan LKPD dan RPP pengetahuan dan keterampilan membaca paragraf.

Penelitian tindakan dilakukan di SD Negeri 003 Pulau Kijang. Sekolah ini merupakan satu di antara banyak SD yang ada di Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Subjek penelitian adalah para siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang yang belum dapat mencapai KKM 70,00 dalam pembelajaran reguler. Mereka berjumlah 16 dari 24 siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang.

Untuk mengumpulkan data keterampilan membaca gagasan paragraf digunakan tes keterampilan membaca gagasan paragraf. Tes berbentuk pilihan ganda 3 opsi yang berisi 4 pertanyaan. Rincian pertanyaan masing-masing satu pertanyaan tentang:

- gagasan pokok,
- gagasan pendukung-1,
- gagasan pendukung-2,
- gagasan pendukung-3.

Tes disusun secara objektif dan sistematis yang dilengkapi dengan kisikisi tes. Oleh karena itu, tes memenuhi syarat validitas isi.

Tes dilaksanakan secara intergrasi. Maksudnya, saat proses fasilitasi pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin berlangsung, diselipkan pula kegiatan tes. Strategi

ini dilakukan jika dipandang perlu seorang siswa yang sedang dalam proses pembelajaran layak dilakukan tes. Itulah sebabnya, instrumen tes ditempatkan di dalam bagian akhir LKPD.

LKPD berisi aspek inti. Pertama, proses untuk terampil membaca paragraf yakni menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Kedua, daftar kosa kata yang dianggap sulit dipahami siswa. Kosa kata ini dilengkapi maknanya secara leksikal yakni makna yang berasal dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ketiga, setiap deskripsi utama disediakan halaman baru untuk penggunaan teknik tugas menyalin melalui bidang-bidang kosong. Keempat, seperangkat tes pilihan ganda membaca gagasan paragraf. Kelima, selain tes pilihan ganda, disediakan pula tes esai keterampilan membaca gagasan paragraf. Tes ini hanya digunakan bagi setiap siswa yang tuntas bak di masa orientasi maupun di pembelajaran siklus-1 sebagai teknik pembelajaran.

RPP Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal hanya memuat 2 aspek utama. Pertama, alokasi waktu yakni hanya 2 x 4 x 35 menit. Kedua, butir kegiatan belajar-mengajar (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Butir-butir ini termuat dalam struktur temuan butir 1 artikel ini.

Data hasil belajar dalam artikel ini dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prinsip yang dipakai adalah modus dan persen (Fraenkel dkk. 2012:176; Malik & Hamied, 2014:76; Razak, 2015:13).

Kategori minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan membaca gagasan paragraf menggunakan sistem dikotomi yakni tuntas atau belum tuntas. Kategori dikotomi selaras dengan KKM 70,00 yakni:

- 1) < 70,00 : belum tuntas
- 2) 70,00-100,00 : tuntas

HASIL

1. Prosedur Pelaksanaan Siklus I

1.1 Kegiatan Awal Siswa/Guru Siklus I

Ada 4 kegiatan awal siswa/guru. Kegiatan ini menggunakan alokasi waktu selama 10 menit:

- 1) para siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kelas;
- 2) setiap siswa menerima LKPD dari guru;
- 3) para siswa yang belum tuntas diinstruksi guru untuk mengerjakan tugas menyalin di LKPD masing-masing;
- 4) para siswa yang sudah tuntas diinstruksi guru untuk mengerjakan semua soal bagian akhir LKPD.

1.2 Kegiatan Inti Siswa/Guru Siklus I

Kegiatan inti guru/siswa berisi 9 kegiatan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama 135 menit:

- 1) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pokok paragraf (15 menit);
- 2) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pendukung-1 paragraf (15 menit);
- 3) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pendukung-2 paragraf (15 menit);
- 4) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pendukung-3 paragraf (15 menit);
- 5) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-1 (15 menit);

- 6) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-2 (15 menit);
- 7) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-3 (15 menit);
- 8) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-4 (15 menit);
- 9) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-5 (15 menit);
- 10) sebagian siswa yang belum tuntas dikenakan tes membaca paragraf secara individual (10).

1.3 Kegiatan Akhir Siswa/Guru Siklus I

Kegiatan akhir siswa/guru berisi 4 kegiatan. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit:

- 1) para siswa diminta untuk menutup LKPD masing-masing;
- 2) para siswa diingatkan guru untuk membawa LKPD untuk pertemuan hari berikut;
- 3) semua siswa diminta menyelesaikan penyalinan tunjuk ajar proses memahami gagasan paragraf di LKPD masing-masing dan pemaknaan leksikal;
- 4) para siswa menjawab salam guru ketika guru menutup program pembelajaran.

1.4 Prosedur Observasi Siklus I

Mengacu kepada hasil pengamatan sendiri yang diperkuat sebagian dari hasil rekam HP, proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan keteran proses dan teknik tugas menyalin dapat dilaksanakan relatif sesuai dengan RPP. Kondisi ini didukung oleh kerja intensif guru



saat memfasilitasi siswa yang belum tuntas untuk mudah menangkap pesan dari guru melalui LKPD.

2. Prosedur Pelaksanaan Siklus 2

2.1 Kegiatan Awal Siswa/Guru Siklus 2

Ada 4 kegiatan awal siswa/guru. Kegiatan ini menggunakan alokasi waktu selama 10 menit:

- 1) para siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kelas;
- 2) setiap siswa menerima LKPD baru dari guru;
- 3) para siswa yang belum tuntas diinstruksi guru untuk mengerjakan tugas menyalin di LKPD masing-masing;
- 4) para siswa yang sudah tuntas diinstruksi guru untuk mengerjakan semua soal bagian akhir LKPD.

2.2 Kegiatan Inti Siswa/Guru Siklus 2

Kegiatan inti guru/siswa berisi 9 kegiatan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama 135 menit:

- 1) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pokok paragraf (15 menit);
- 2) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pendukung-1 paragraf (15 menit);
- 3) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pendukung-2 paragraf (15 menit);
- 4) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang tunjuk ajar proses memahami gagasan pendukung-3 paragraf (15 menit);

- 5) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-1 (15 menit);
- 6) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-2 (15 menit);
- 7) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-3 (15 menit);
- 8) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-4 (15 menit);
- 9) para siswa yang belum tuntas difasilitasi guru secara intensif untuk dapat mengerjakan tugas menyalin tentang pemaknaan leksikal-5 (15 menit);
- 10) sebagian siswa yang belum tuntas dikenakan tes membaca paragraf secara individual (10).

2.3 Kegiatan Akhir Siswa/Guru Siklus 2

Kegiatan akhir siswa/guru berisi 4 kegiatan. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit:

- 1) para siswa diminta untuk menutup LKPD masing-masing;
- 2) para siswa diingatkan guru untuk membawa LKPD untuk pertemuan hari berikut;
- 3) semua siswa diminta menyelesaikan penyalinan tunjuk ajar proses memahami gagasan paragraf di LKPD masing-masing dan pemaknaan leksikal;
- 4) para siswa menjawab salam guru ketika guru menutup program pembelajaran.

3 Besaran Hasil Belajar

Di butir ini disajikan besaran siswa tuntas dalam pembelajaran keterampilan membaca

gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal. Tabel-2 berisi data ketuntasan siklus-1 dan Tabel-3 berisi data ketuntasan siklus-2. Tabel 4 merupakan tabel rekapitulasi hasil belajar keterampilan membaca gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tugas menyalin,

Tabel 2

Tes Formatif Pembelajaran Membaca Paragraf untuk Pembelajaran Siklus-1 di Kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	400309	8	7	87,50	tuntas
2	400310	8	8	100,00	tuntas
3	400311	8	7	87,50	tuntas
4	400312	8	7	87,50	tuntas
5	400313	8	7	87,50	tuntas
6	400314	8	7	87,50	tuntas
7	400315	8	7	87,50	tuntas
8	400316	8	7	87,50	tuntas
9	400317	8	5	62,50	belum tuntas
10	400318	8	5	62,50	belum tuntas
11	400319	8	5	62,50	belum tuntas
12	400320	8	4	50,00	belum tuntas
13	400321	8	5	62,50	belum tuntas
14	400322	8	5	62,50	belum tuntas
15	400323	8	7	87,50	tuntas
16	400324	8	5	62,50	belum tuntas
		8	6,13	76,56	tuntas

Sembilan dari 16 siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang yang belum tuntas di siklus-1 dapat mencapai KKM 70,00 di siklus-2. Jumlah ini setara dengan 56,25 persen. Skor mean sebesar 76,56 (kategori tuntas secara leksikal). Skor maksimum sebesar 100,00. Skor minim 62,50. Nilai modus yakni skor terbanyak yakni 87,50.

Tabel 3

Tes Formatif Pembelajaran Membaca Paragraf untuk Pembelajaran Siklus-2 di Kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	400317	8	7	87,50	tuntas
2	400318	8	7	87,50	tuntas
3	400319	8	7	87,50	tuntas
4	400320	8	4	50,00	belum tuntas
5	400321	8	7	87,50	tuntas
6	400322	8	6	75,00	tuntas
7	400324	8	7	87,50	tuntas
		8	6,43	80,36	tuntas

Enam dari 7 siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang yang belum tuntas di siklus-1 dapat mencapai KKM 70,00 di siklus-2. Jumlah ini setara dengan 56,25 persen. Skor mean sebesar 80,36 (kategori tuntas secara leksikal). Skor maksimum sebesar 87,50. Skor minim 50,00. Nilai modus yakni skor terbanyak adalah 87,50.

Tabel 4

Rekapitulasi Tes Formatif Pembelajaran Membaca Paragraf per Siklus di Kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang

Ketuntasan	Pembelajaran		
	reguler	siklus-1	siklus-2
Tuntas	8 (33,33)	9 (56,25)	6 (85,71)
Belum Tuntas	16 (66,67)	7 (43,75)	1 (14,29)
Jumlah	24	16	7

DISKUSI

Siswa berkode 400320 tidak dapat mencapai KKM 70,00 sampai dengan pembelajaran siklus-2. Hal ini terjadi siswa yang bersangkutan tidak hadir saat pelaksanaan pembelajaran repetisi di penelitian tindakan kelas ini untuk setiap siklus. Namun demikian, siswa yang bersangkutan



diperkirakan dapat mencapai KKM 70,00 melalui pembelajaran pengayaan secara individual.

Pembelajaran ini terlaksana sukses karena persiapan yang relatif baik dalam hal bahan ajar. Persiapan yang dimaksud adalah penyusunan LKPD. Penyusunan LKPD relatif memerlukan pemikiran yang maksimal sehingga menghasilkan LKPD yang sesuai dengan pendekatan dan teknik pembelajaran. LKPD ini diakui sebagai media yang benar-benar berfungsi memediasi antara ekspresi guru dan para siswa. Kondisi ini memang selaras dengan makna dan fungsi LKPD itu sendiri (Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Razak, 2019:27; Karo-Karo & Rohani, 2018:93; Umar, 2014:139).

SIMPULAN

Berikut ini disajikan simpulan. Simpulan penelitian yang dimaksud:

- 1) prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal di kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang meliputi 4 kegiatan di kegiatan awal, 10 kegiatan untuk kegiatan inti, dan 4 kegiatan untuk kegiatan akhir untuk setiap siklus;
- 2) besaran tuntas keterampilan membaca gagasan paragraf melalui pendekatan keterampilan proses dan teknik tugas menyalin pemaknaan leksikal siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pulau Kijang untuk siklus-1 sebesar 56,35 persen dan untuk siklus-2 sebesar 85,71 persen.

DAFTAR PUSTAKA

Asy-Syinawi, Abdul A. (2013b). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.

Bungawati. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Teknik Tes Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 191–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.247>

Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca. Cetakan III*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Elmustian & Razak, A. (2021). ‘Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Kelas X SMA/MA/SMK: Laporan Penelitian Pengembangan. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Erlina. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 403–412. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.68>

Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.

Khairul. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>



- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Razak, A. (2010). *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2018a). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2018b). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sa'adah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>
- Rusnah. (2022). Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.26>
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Susilo, Herwati; Chotimah, Husnul; & Sari, Yuyun Dewita. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Saran Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Editor: Setiyono Wahyudi dkk. Malang: Baumedial Publishing.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.